

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang mendapat tempat terdepan dan terutama. Pendidikan juga merupakan faktor yang sangat esensial dalam melahirkan manusia yang berkualitas dan membangun manusia yang seutuhnya. Dalam konteks pendidikan, prestasi belajar siswa menjadi salah satu indikator utama dari keberhasilan proses belajar. Prestasi belajar merupakan keberhasilan atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya dari suatu bidang pengetahuan, keterampilan dan hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai (Winkel 1996:33). Prestasi belajar pada umumnya, menggunakan lima domain, yaitu: informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Dalam proses belajar mengajar guru haruslah memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa.

Secara garis besar ada 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, kedua faktor tersebut adalah faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa adalah gaya belajar siswa itu sendiri. Menurut Joko (2006), Gaya belajar (*leraning styles*) merupakan suatu proses gerak laku, penghayatan, serta kecenderungan seseorang pelajar mempelajari atau memperoleh suatu ilmu dengan cara yang tersendiri.

Dalam proses pembelajaran di sekolah guru perlu memiliki pemahaman bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang unik, yang mempengaruhi cara siswa menyerap dan memahami informasi. Setiap siswa memiliki kecenderungan yang berbeda dalam menerima informasi, mengolah pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan. Beberapa siswa mungkin lebih efektif dalam belajar melalui gaya belajar visual, sementara beberapa siswa mungkin lebih efektif dalam belajar melalui gaya belajar auditorial dan kinestetik agar dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Hasil penelitian terdahulu oleh Arlyien L.B.dkk (2014), menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari gaya belajar terhadap prestasi belajar. Sugiyono (2007, membuktikan bahwa gaya belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar, serta gaya belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Selanjutnya hasil uji determinasi menunjukkan pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran di SMA Katolik Giovanni Kupang pada tanggal 29 Januari 2025, diperoleh informasi bahwa siswa cenderung kurang memiliki kemauan bekerja keras untuk meraih keberhasilan atau prestasi belajar. Siswa umumnya hanya belajar ketika menghadapi ujian, tidak mengikuti pelajaran dengan baik, sering terlambat, bolos, tidak memperhatikan penejelasan guru, dan sering mengobrol saat guru menjelaskan materi. Namun menurut pengamatan peneliti selain hal-hal di atas, guru dalam proses pembelajaran kurang memperhatikan kecenderungan gaya belajar siswa antara visual, auditorial, dan kinestetik. Berkaitan dengan kecenderungan siswa dalam memperoleh informasi pada berbagai bidang studi, masih terdapat beberapa

siswa yang kurang menerapkan kecenderungan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Katolik Giovanni Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Katolik Giovanni Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Katolik Giovanni Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

## **D. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual yang dirumuskan dalam penelitian bertujuan untuk menjelaskan makna istilah atau konsep tersebut dalam konteks penelitian. Adapun konsep-konsep yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Gaya Belajar

Waryani (2021), menyatakan bahwa gaya belajar adalah suatu pendekatan yang menjelaskan tentang siswa belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing siswa untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya belajar juga mencakup tiga aspek yaitu: visual, auditorial, dan kinestetik.

DePorter (2000), gaya belajar merupakan cara dimana individu tersebut dapat menerima informasi kemudian menyerapnya lalu mengolahnya dengan baik.

Dari pendapat kedua ahli di atas maka dapat disimpulkan, bahwa gaya belajar adalah cara unik yang digunakan setiap siswa dalam belajar untuk menerima, menyerap, mengelola dan menguasai informasi melalui modalitas: visual, auditorial, kinestetik, agar dapat memahami materi pelajaran yang sulit dan baru.

## 2. Prestasi Belajar

Syah (komara 2016:37), menjelaskan prestasi belajar merupakan pangkat kesuksesan peserta didik dalam mendalami ilmu pelajaran dilembaga pendidikan yang diperlihatkan dalam bentuk angka yang diterima dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Suryabrata (2001:297), “prestasi belajar sebagai nilai-nilai yang merupakan bentuk perumusan terakhir yang diberikan oleh pendidik terkait dengan kemajuan peserta didik selama waktu tertentu”.

Dari pendapat kedua ahli di atas maka dapat disimpulkan, bahwa prestasi belajar adalah ukuran keberhasilan peserta didik selama periode tertentu dalam memahami dan menguasai materi pelajaran di lembaga pendidikan, yang dinyatakan dalam bentuk angka dari hasil tes.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini memberikan informasi yang sangat berharga bagi Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan memahami pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa, Kepala Sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan efektif, mendukung keberhasilan akademik siswa secara keseluruhan.

b. Guru Mata Pelajaran

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi guru mata pelajaran dengan membantu mereka mengidentifikasi strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

c. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi guru bimbingan dan konseling karena dengan memahami pengaruh gaya belajar siswa, guru bimbingan dan konseling dapat berperan lebih aktif dalam membantu siswa mencapai potensi terbaiknya.

d. Siswa

Hasil penelitian memberikan informasi bagi siswa-siswi agar dapat mengenali gaya belajar mereka sendiri dan mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

e. Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti untuk memahami lebih dalam tentang pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan rekomendasi bagi guru dan lembaga pendidikan.